

ABSTRAK

Pada tahun 2019, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menyatakan bahwa pneumonia merupakan penyebab utama kematian anak usia dini di seluruh dunia, menurut Dirjen P2P. Pneumonia adalah penyebab kematian bayi ketiga di Provinsi Jambi. Kota Jambi adalah penyumbang cakupan pneumonia kedua tertinggi yakni sebesar 56,17% di tahun 2019. Penyakit pneumonia disebabkan oleh suhu, kelembaban, dan curah hujan yang berpengaruh pada permeabilitas membran mukosa hidung dan resistensi kapiler. Iklim di Kota Jambi selama periode 2018-2021 cukup mengalami perubahan yang dapat memicu berkembangnya bakteri penyebab pneumonia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara variasi iklim dengan kejadian pneumonia balita di Kota Jambi periode 2018-2021.

Penelitian ini merupakan penelitian studi ekologi menurut waktu. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Kota Jambi, Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Kota Jambi. Data yang diperoleh dianalisa secara univariat dan bivariat dengan uji korelasi Rank Spearman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa korelasi suhu dengan pneumonia ($p=0.977$, $r= -0.004$), kelembaban udara dengan pneumonia ($p=0.102$, $r= 0.239$), curah hujan dengan pneumonia ($p= 0.425$, $r= -0.118$)

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak adanya hubungan korelasi antar suhu, kelembaban, curah hujan dengan kejadian pneumonia di Kota Jambi periode 2018 -2021. Saran bagi institusi Kesehatan untuk melakukan edukasi kesehatan kepada masyarakat terkait pentingnya dalam pencegahan penyakit pneumonia dengan faktor iklim dengan memberikan pengarahan bagaimana menciptakan rumah yang memiliki standar kesehatan. Saran bagi Masyarakat untuk menerima dan menerapkan informasi yang diberikan dan lebih waspada terkait penyakit pneumonia.

Kata Kunci : Variasi Iklim, Pneumonia, Balita

ABSTRACT

In 2019, the Ministry of Health of the Republic of Indonesia stated that pneumonia is the leading cause of early childhood death worldwide, according to the Director General of P2P. Pneumonia is the third leading cause of infant mortality in Jambi Province. Jambi City was the second highest contributor to pneumonia coverage at 56.17% in 2019. Pneumonia is caused by temperature, humidity, and rainfall which affect the permeability of the nasal mucous membrane and capillary resistance. The climate in Jambi City during the 2018-2021 period experienced considerable changes that could trigger the development of bacteria that cause pneumonia. The purpose of this study was to determine the relationship between climate variations and the incidence of under-five pneumonia in Jambi City during the 2018-2021 period. This research is a time-based ecological study. This study used secondary data obtained from the Jambi City Health Office, Jambi City Meteorology Climatology and Geophysics Agency (BMKG). The data obtained were analyzed univariately and bivariate with the Spearman Rank correlation test. The results of this study showed that the correlation of temperature with pneumonia ($p=0.977$, $r=-0.004$), air humidity with pneumonia ($p=0.102$, $r=0.239$), rainfall with pneumonia ($p=0.425$, $r=-0.118$). The conclusion of this study is that there is no correlation between temperature, humidity, rainfall and the incidence of pneumonia in Jambi City for the period 2018-2021. Suggestions for Health institutions to conduct health education to the community regarding the importance of preventing pneumonia with climatic factors by providing guidance on how to create homes that have health standards. Suggestions for the community to accept and apply the information provided and be more vigilant regarding pneumonia.

Keywords: Climate Variation, Pneumonia, Toddlers